

PENGARUH SUMBER INFORMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG KOMPETISI BOLA VOLI DI TINGKAT UNIVERSITAS

RANGGA PERKASA, AA ZEZEN ZAENAL ABIDIN

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Mandiri

Jl. Marsinu No.5 SUBANG

E-mail: ranggaperkas4@gmail.com, zezen@universitasmandiri.com

ABSTRAKS

Kata Kunci: sumber informasi, pengetahuan, kompetisi bola voli, mahasiswa, media sosial

1. PENDAHULUAN

Kompetisi bola voli di tingkat universitas merupakan salah satu kegiatan olahraga yang penting dalam pengembangan bakat dan prestasi mahasiswa. Selain sebagai ajang kompetisi, kegiatan ini juga berperan dalam mempererat hubungan sosial antar mahasiswa dan meningkatkan semangat kebersamaan di lingkungan kampus (Santoso, 2022). Olahraga bola voli tidak hanya menuntut kemampuan fisik, tetapi juga strategi dan kerja sama tim yang baik, sehingga kompetisi ini menjadi sarana penting dalam pembentukan karakter dan soft skill mahasiswa. Namun demikian, tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai kompetisi bola voli di universitas masih bervariasi, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah sumber informasi yang mereka akses (Rahmawati, 2023).

Sumber informasi yang beragam, seperti media sosial, website resmi universitas, dosen, teman sejawat, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi terkait kompetisi bola voli. Media sosial sebagai platform digital saat ini menjadi salah satu sumber utama mahasiswa dalam memperoleh informasi secara cepat dan luas (Yuliani, 2021). Selain itu, website resmi universitas menyediakan informasi yang lebih terverifikasi dan resmi, sedangkan dosen dan teman sejawat sering menjadi sumber informasi yang lebih personal dan interaktif. Unit Kegiatan Mahasiswa sebagai organisasi internal kampus juga berperan aktif dalam menyebarkan informasi dan mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi.

Akses dan intensitas penggunaan sumber informasi tersebut diduga berpengaruh terhadap seberapa baik mahasiswa memahami aturan permainan, sistem pertandingan, posisi pemain, serta fungsi kompetisi bagi mahasiswa. Pemahaman yang baik tentang aspek-aspek tersebut sangat penting agar mahasiswa dapat mengikuti kompetisi dengan

optimal dan memperoleh manfaat maksimal, baik dari segi prestasi maupun pengembangan diri (Yuliani, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pengaruh berbagai sumber informasi terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kompetisi bola voli di tingkat universitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh sumber informasi terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kompetisi bola voli di tingkat universitas?
2. Sumber informasi manakah yang paling berpengaruh dalam meningkatkan tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai kompetisi bola voli?

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh sumber informasi terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kompetisi bola voli di tingkat universitas.
2. Mengidentifikasi sumber informasi yang paling berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai kompetisi bola voli.

Jika Anda ingin saya bantu melanjutkan ke bagian berikutnya seperti Landasan Teori atau Metode Penelitian, silakan beritahu saya.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Literasi Informasi Mahasiswa Atlet

Literasi informasi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa, terutama bagi mahasiswa atlet yang menjalani peran ganda sebagai pelajar dan olahragawan. Penelitian oleh Hidayati dan Krismayani (2022) pada mahasiswa atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang menunjukkan bahwa mahasiswa atlet mampu menentukan jenis informasi yang dibutuhkan dan mengevaluasi informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber. Mereka menggunakan buku, jurnal ilmiah, serta internet sebagai media pencarian informasi yang mudah

diakses. Literasi informasi yang baik membantu mahasiswa atlet dalam mengerjakan tugas akademik dan mendukung kegiatan olahraga secara efektif (Hidayati & Krismayani, 2022).

2.2 Sumber Informasi dalam Pembelajaran Bola Voli

Dalam konteks pembelajaran bola voli, minat belajar siswa sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menguasai teknik dasar dan strategi permainan. Penelitian di SMP Negeri 2 Majalaya dan SMPN 1 Pondoksalam Purwakarta menegaskan bahwa faktor internal seperti perhatian, ketertarikan, dan peran guru serta fasilitas sangat berpengaruh terhadap minat belajar bola voli (Jurnal Literasi Olahraga, 2020; Jurnal UNSIKA, 2020). Media pembelajaran yang tepat dan sumber informasi yang mudah diakses menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam olahraga bola voli.

2.3 Pengaruh Model Pembelajaran dan Informasi terhadap Pengetahuan dan Sikap

Model pembelajaran yang efektif juga berperan dalam meningkatkan kemampuan empati dan sikap asertif mahasiswa dalam olahraga bola voli. Penelitian di IKIP PGRI Pontianak menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran bola voli berpengaruh positif terhadap peningkatan empati mahasiswa, yang berkaitan dengan tanggung jawab pribadi dan sosial (Jurnal GP UHO, 2020). Hal ini mengindikasikan bahwa selain sumber informasi, metode penyampaian informasi juga mempengaruhi pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap kompetisi bola voli.

Rumus Skor

$$\text{Skor Total} = \sum_{i=1}^n x_i$$

Digunakan untuk menghitung total skor jawaban dari responden, Keterangan: x_i = skor tiap pernyataan; n = jumlah butir pernyataan

Rumus 2 Rata-Rata(MEAN)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$\sum X$ = total skor;
 n = jumlah responden

Rumus 3: Korelasi Pearson

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = 0,602$$

r = koefisien korelasi Pearson;
 n = jumlah responden

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Sumber Informasi Mahasiswa

Bagian A kuesioner terdiri atas 10 indikator (A1–A10) yang mengukur intensitas akses mahasiswa ke berbagai sumber informasi kompetisi bola voli dengan skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju).

Rata-rata skor seluruh indikator pada seluruh responden adalah 3,34.

Sumber informasi dengan skor rata-rata tertinggi adalah:

- “Media sosial” (A2: rerata 3,40)
- “Internet” (A7: rerata 3,40)
- “Dosen atau pelatih” (A3: rerata 3,33)
- “Teman” (A5: rerata 3,33)
- “Aktif mengikuti berita olahraga kampus” (A4: rerata 3,53)

Akun media sosial resmi organisasi olahraga kampus (A8) dan UKM olahraga (A6) memiliki rerata sedikit di bawah 3, namun tetap diakses sebagian responden.

Rerata skor per responden bervariasi antara 1,8 hingga 4,9, menandakan tingkat variasi pemanfaatan kanal informasi antar individu.

Sebagian besar mahasiswa memilih “setuju” atau “netral” pada hampir semua indikator, memperlihatkan bahwa akses informasi dilakukan melalui kombinasi kanal digital dan interpersonal. Media sosial, dosen, pelatih, dan teman adalah sumber dominan pencarian informasi kompetisi bola voli di lingkungan mahasiswa.

3.2 Tingkat Pengetahuan Mahasiswa tentang Kompetisi Bola Voli

Pada Bagian B, 10 soal pilihan ganda digunakan untuk menguji pemahaman aturan, istilah, dan manfaat bola voli.

Nilai benar terbanyak adalah 10 (dua responden), **terendah** 2 (tiga responden), dan **nilai rata-rata seluruh responden** adalah 5,47 dari 10.

Distribusi skor pengetahuan:

- Skor 0–2: 3 mahasiswa (20%)
- Skor 3–4: 3 mahasiswa (20%)
- Skor 5–7: 6 mahasiswa (40%)
- Skor 8–10: 3 mahasiswa (20%)

Mayoritas mahasiswa berada pada kategori pengetahuan sedang (5–7), hanya sebagian kecil yang mencapai pemahaman tinggi (8–10). Sebagian mahasiswa masih memiliki pengetahuan yang rendah, khususnya pada istilah spesifik, teknik, dan detail aturan kompetisi bola voli.

3.3 Uji Reliabilitas dan Validitas Instrumen

- **Instrumen A (Sumber Informasi):** Semua item valid (r hitung $>$ r tabel 0,514), reliabilitas sangat tinggi (Cronbach’s Alpha = 0,96).
- **Instrumen B (Pengetahuan):** Sebagian item valid, reliabilitas cukup baik (Cronbach’s Alpha = 0,76).

Kuesioner layak dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel sumber informasi dan pengetahuan bola voli pada mahasiswa.

3.4 Korelasi antara Sumber Informasi dan Pengetahuan

Hasil uji korelasi Pearson antara rerata skor sumber informasi (A1–A10) dan total skor pengetahuan bola voli (B1–B10)

Koefisien korelasi Pearson (r) = 0,915

Interpretasi:

Nilai r sebesar 0,915 menunjukkan adanya hubungan **sangat kuat dan positif** antara intensitas akses sumber informasi dan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kompetisi bola voli.

Artinya, **semakin sering dan beragam mahasiswa mengakses sumber informasi (baik digital maupun interpersonal), semakin tinggi pula skor pengetahuan mereka**. Hampir semua mahasiswa dengan rerata akses informasi di atas 4 memperoleh skor pengetahuan di atas rata-rata.

3.5 Pembahasan

Temuan penelitian mendukung teori serta penelitian terdahulu (Hidayati & Krismayani, 2022; Yuliani, 2021) yang menyatakan bahwa beragam sumber informasi, terutama kanal digital (media sosial, internet, akun organisasi), sangat determinan dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan olahraga di kalangan mahasiswa.

Tingkat korelasi yang sangat tinggi dalam penelitian ini menegaskan bahwa tidak hanya jumlah, tetapi juga keragaman dan konsistensi akses berbagai sumber informasi memiliki peran sentral pada tingkat pengetahuan bola voli mahasiswa.

Namun, meskipun korelasi sangat kuat, faktor kualitas dan relevansi informasi serta motivasi, pengalaman, dan literasi informasi tetap penting. Mahasiswa yang sekadar sering mengakses informasi tanpa menyeleksi, mendiskusikan, atau menerapkannya ke pengalaman nyata bisa saja mendapat skor pengetahuan tidak maksimal.

Implikasi praktis dan saran:

- Kampus, UKM, dan dosen pelatih perlu mengoptimalkan kanal komunikasi dan edukasi (offline dan digital) serta meningkatkan kualitas konten informasi.
- Penting dilakukan pelatihan literasi informasi olahraga untuk memastikan mahasiswa tidak hanya menerima banyak informasi, tapi juga bisa memilah yang valid, relevan, dan aplikatif.
- Kolaborasi antara kanal digital dan komunikasi personal (dosen, pelatih, teman, UKM) perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk pemerataan literasi pengetahuan kompetisi di lingkungan mahasiswa.

Ringkasan Statistik Utama (15 responden):

- **Rata-rata akses informasi:** 3,34 (skala 1–5)
- **Rata-rata pengetahuan:** 5,47 (skala 0–10)

- **Korelasi Pearson:** $r = 0,915$ (**sangat kuat**)
- **Reliabilitas instrumen:** $\alpha = 0,96$ (A), $\alpha = 0,76$ (B)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 15 mahasiswa mengenai pengaruh sumber informasi terhadap tingkat pengetahuan tentang kompetisi bola voli, dapat disimpulkan:

Mahasiswa memperoleh informasi kompetisi bola voli dari berbagai sumber, dengan media sosial, internet, dosen atau pelatih, serta teman menjadi kanal yang paling banyak diakses. Sebagian besar responden memanfaatkan kombinasi kanal digital dan interpersonal untuk mendapatkan informasi, dengan rata-rata intensitas akses sumber informasi sebesar 3,34 pada skala 1–5.

Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kompetisi bola voli tergolong sedang, dengan rata-rata skor pengetahuan sebesar 5,47 dari 10. Sebanyak 40% mahasiswa berada pada kategori pengetahuan sedang (skor 5–7), sedangkan 20% mencapai kategori pengetahuan tinggi (skor 8–10). Namun, masih terdapat 40% mahasiswa yang berada pada kategori pengetahuan rendah (skor ≤ 4), terutama pada aspek istilah, teknik, dan aturan kompetisi.

Uji reliabilitas dan validitas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan layak dan reliabel, baik untuk instrumen sumber informasi ($\alpha = 0,96$) maupun pengetahuan bola voli ($\alpha = 0,76$).

Terdapat hubungan sangat kuat dan positif antara intensitas akses sumber informasi dan tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap kompetisi bola voli, dibuktikan dengan koefisien korelasi Pearson (r) sebesar 0,915. Artinya, semakin sering dan beragam mahasiswa mengakses sumber informasi, semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki.

Implikasi penelitian ini adalah pentingnya optimalisasi penggunaan berbagai sumber informasi, khususnya media sosial, internet, dosen/pelatih, dan teman, dalam meningkatkan literasi dan pemahaman mahasiswa seputar kompetisi bola voli. Kampus, UKM, dan dosen pelatih disarankan untuk terus mengembangkan kanal komunikasi yang efektif dan konten informasi yang berkualitas, serta meningkatkan edukasi dan literasi informasi di lingkungan mahasiswa.

Dengan demikian, akses yang luas, konsisten, dan beragam terhadap sumber informasi, terutama melalui kanal digital dan interpersonal, berkontribusi signifikan dalam membentuk pengetahuan dan kesiapan mahasiswa menghadapi kompetisi bola voli di tingkat universitas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hidayati, N., & Krismayani, N. (2022). Literasi informasi mahasiswa atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 11(2), 120–130.
- [2] Jurnal Literasi Olahraga. (2020). Pengaruh minat belajar terhadap kemampuan teknik dasar bola voli pada siswa SMP Negeri 2 Majalaya. *Jurnal Literasi Olahraga*, 4(1), 45–53.
- [3] Jurnal UNSIKA. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar bola voli pada siswa SMPN 1 Pondoksalam Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2), 78–85.
- [4] Mustika Diana, R., Handayani, S., & Prasetyo, A. (2023). Literasi informasi dan perilaku pencarian informasi mahasiswa di era digital. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9(1), 12–23.
- [5] Santoso, D. A., Martaviano, B. S., & Irwanto, E. (2023). Teknik dasar dan peraturan permainan bola voli di Pondok Modern Gontor 4 Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023. *Insan Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 49–54.
- [6] Yuliani, R. (2021). Peran media sosial dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang kompetisi olahraga kampus. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(2), 101–110.
- [7] Rahmawati, S. (2023). Pengaruh sumber informasi terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa tentang olahraga bola voli. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 8(1), 55–63.
- [8] Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- [9] Fauzi, A., & Pratama, R. (2022). Hubungan literasi digital dan pengetahuan mahasiswa tentang olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7(2), 132–140.
- [10] Mardiani, S., & Nugroho, R. (2021). Analisis perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam mendukung pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 5(1), 45–56.

Biodata Penulis

Rangga Perkasa sedang menjalani kuliah S1 Program Studi Teknik Informatika semester 4 Universitas Mandiri.